

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan, disimpulkan bahwa terdapat kesulitan yang dihadapi oleh guru program keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 2 Medan secara keseluruhan dapat dikategorikan cukup sulit. Temuan ini tercermin dari presentase untuk kategori tidak sulit hanya memperoleh 69,57%. Hal ini dikarenakan guru banyak mengalami kendala dalam aspek pelaksanaan berdasarkan Kurikulum Merdeka.

Untuk aspek perencanaan diperoleh 78,26% untuk kategori tidak sulit, dimana secara keseluruhan guru tidak mengalami kesulitan dalam melakukan perencanaan berdasarkan Kurikulum Merdeka. Sedangkan untuk aspek pelaksanaan diperoleh 56,52% untuk kategori tidak sulit, dimana secara keseluruhan guru masih mengalami banyak kendala dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka. Dan untuk aspek penilaian diperoleh 86,96% untuk kategori tidak sulit, dimana secara keseluruhan guru tidak mengalami kendala dalam melakukan penilaian berdasarkan Kurikulum Merdeka.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu:

a. Bagi guru

1. Dalam bidang Perancangan Alur Tujuan Pembelajaran: Guru perlu memastikan bahwa perancangan tujuan pembelajaran mempertimbangkan kebutuhan siswa dan tujuan kurikulum. Melibatkan siswa dalam proses perancangan tujuan pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.
2. Dalam bidang Penggunaan dan Pengembangan Perangkat Ajar: Dianjurkan bagi guru untuk terus mengembangkan dan memperbarui perangkat ajar mereka sesuai dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan siswa. Berbagi sumber daya dan pengalaman dengan rekan-rekan sesama guru dapat meningkatkan efektivitas pengajaran.
3. Dalam bidang Penerapan Pembelajaran: Penting bagi guru untuk memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan konteks siswa dan materi pembelajaran. Memvariasikan metode pembelajaran dapat membantu memenuhi kebutuhan beragam siswa.
4. Dalam bidang Keterpaduan Penilaian dalam Pembelajaran: Guru perlu memastikan bahwa penilaian yang digunakan mencerminkan tujuan pembelajaran dan dapat memberikan gambaran yang holistik tentang kemajuan siswa. Penggunaan berbagai macam instrumen penilaian dan

pendekatan penilaian yang berkelanjutan dapat membantu mengukur capaian pembelajaran siswa secara menyeluruh.

5. Dalam bidang Pembelajaran Sesuai Tahap Capaian Pembelajaran Peserta Didik: Guru perlu memastikan bahwa pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan perkembangan individu siswa. Pendekatan diferensiasi pembelajaran dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa dalam kelas.
6. Dalam bidang Kolaborasi Antar Guru: Mendorong kolaborasi antar guru dalam merancang dan melaksanakan kurikulum serta pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Berbagi pengalaman dan praktik terbaik antar guru dapat memperkaya dan memperluas wawasan mereka.
7. Dalam bidang Kolaborasi dengan Orang Tua/Keluarga: Melibatkan orang tua/keluarga dalam proses pembelajaran dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang terintegrasi dan mendukung. Komunikasi terbuka dan kerjasama yang erat antara guru dan orang tua/keluarga sangat penting untuk mencapai kesuksesan siswa.
8. Dalam bidang Kolaborasi dengan Masyarakat/Industri: Membangun kemitraan dengan masyarakat dan industri dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengalami pembelajaran yang relevan dan aplikatif. Kolaborasi dengan praktisi dan ahli industri juga dapat membuka peluang untuk pemagangan atau penempatan kerja bagi siswa.
9. Dalam bidang Refleksi, Evaluasi, dan Peningkatan Kualitas Implementasi Kurikulum: Guru perlu secara berkala merefleksikan dan mengevaluasi

praktik pembelajaran mereka untuk meningkatkan kualitas implementasi kurikulum. Melakukan penyesuaian dan perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi merupakan langkah penting untuk memastikan penyampaian materi yang efektif dan relevan kepada siswa.

Oleh karena itu pengembangan profesionalisme guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Kolaborasi antar guru, dengan orang tua/keluarga, masyarakat, dan industri menjadi kunci untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Guru perlu terus menerus merefleksikan dan mengevaluasi praktik pembelajaran mereka guna memastikan peningkatan kualitas implementasi kurikulum. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan guru dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam menghadapi tantangan dan peluang dalam pendidikan.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Studi Komparatif: Melakukan studi perbandingan antara implementasi Kurikulum Merdeka pada guru program keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor dengan guru dari program keahlian lainnya di SMK yang sama atau SMK lainnya. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perbedaan dalam tantangan dan strategi yang dihadapi oleh guru dari berbagai program keahlian.
2. Analisis Dampak: Melakukan analisis dampak implementasi Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa dan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Penelitian ini dapat membantu mengevaluasi

efektivitas kurikulum dalam mempersiapkan siswa untuk masuk ke dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

3. Studi Kasus Multisitus: Melakukan studi kasus multisitus untuk membandingkan implementasi Kurikulum Merdeka pada guru program keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di beberapa SMK di berbagai daerah atau kota. Ini akan memberikan gambaran yang lebih luas tentang tantangan dan keberhasilan implementasi kurikulum di berbagai konteks sekolah.
4. Penelitian Longitudinal: Melakukan penelitian longitudinal untuk memantau perkembangan implementasi Kurikulum Merdeka pada guru program keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor dari waktu ke waktu. Ini akan membantu dalam mengidentifikasi perubahan tren, pola, dan dampak jangka panjang dari implementasi kurikulum tersebut.

Dengan melakukan penelitian berdasarkan saran-saran ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang implementasi Kurikulum Merdeka pada guru program keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK Negeri 2 Medan serta memberikan masukan yang berharga untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan pendidikan di masa mendatang.